

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengukuran, serta metode analisis yang digunakan.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data yang berasal dari pendapat responden yang kemudian di kuantitatifkan (dalam bentuk angka). Menurut Sugiyono (2007) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan dari segi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian yang dilaksanakan satu kali dan mencerminkan potret dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu (Kuncoro, 2003).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono; 2012). Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 45 karyawan *Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera Maumere*.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Martono (2010) mendefinisikan sampel sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini yakni karyawan *Credit Union (CU)* Bahtera Sejahtera Maumere. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin sebagaimana dikutip Riduwan (2005) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yang diketahui

d = presisi yang ditetapkan 10%

Besarnya jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{45}{45(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{45}{0,45 + 1}$$

$$n = \frac{45}{1,45}$$

$$n = 31,034 \longrightarrow n = 31$$

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian skripsi mengenai pengaruh dukungan organisasional, dukungan supervisor dan dukungan rekan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan *Credit Union (CU)* Bahtera Sejahtera Maumere menggunakan *Convenience Sampling*. *Convenience Sampling* adalah prosedur untuk mendapatkan unit sampel menurut keinginan peneliti (Kuncoro, 2003). Sampel pada penelitian ini adalah 31 karyawan di *Credit Union (CU)* Bahtera Sejahtera Maumere. Ke 31 karyawan yang menjadi sampel pada penelitian ini diambil dari populasi yang berjumlah 45 karyawan.

3.4. Data yang Digunakan

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari jawaban yang berasal dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di *Credit Union (CU)* Bahtera Sejahtera Maumere. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara daftar pertanyaan tertulis untuk kemudian dibagikan kepada responden dengan beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan (Sugiyono, 2007).

3.5. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner pada penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Kuesioner bagian pertama mengenai demografis responden yang meliputi: usia, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan dan status karyawan.

2. Kuesioner bagian kedua mengenai dukungan organisasional, dukungan supervisor, dan dukungan rekan kerja. Masing-masing variabel terdiri atas tiga pernyataan.

Contoh pernyataan mengenai dukungan organisasional: “*Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera* sangat peduli terhadap kesejahteraan saya”.

Contoh pernyataan mengenai dukungan supervisor: “Supervisor saya dapat diandalkan ketika saya kesulitan dalam pekerjaan”.

Contoh pernyataan mengenai dukungan rekan kerja: “Rekan kerja saya sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan saya”.

Kuesioner bagian kedua ini diadaptasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Yoon dan Lim (1999)*

3. Kuesioner bagian ketiga mengenai kepuasan kerja yang terdiri dari tiga pernyataan.

Contoh pernyataan: “Secara umum, saya sudah puas dengan jenis tugas yang saya kerjakan di pekerjaan ini.”.

Kuesioner bagian ketiga ini diadaptasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Morgeson dan Humphrey (2006)*.

3.6. Metode Pengukuran Data

Proses pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner model *Likert Scale*. Dengan model tersebut, responden menyatakan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka

mengenai berbagai pernyataan yang tertulis dalam kuesioner (Tiarawati; 2012)

Untuk skala penskoran dari tiap jawaban yang diberikan responden (variabel dukungan organisasional, dukungan supervisor dan dukungan rekan kerja) sebagai berikut :

Sangat Setuju diberi bobot 5

Setuju diberi bobot 4

Netral diberi bobot 3

Tidak Setuju diberi bobot 2

Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1

Untuk responden (variabel kepuasan kerja) sebagai berikut :

Sangat Setuju diberi bobot 5

Setuju diberi bobot 4

Netral diberi bobot 3

Tidak Setuju diberi bobot 2

Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

Metode pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2006) uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat penelitian yang digunakan telah benar-benar mencerminkan variabel atau atribut-atribut yang diukur. Kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Teknik untuk mengukur validitas kuisisioner dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, yang disebut rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan pada perhitungan besarnya korelasi, maka hasil tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $\leq r$ tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Kuncoro (2009) reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Pengujian ini hanya dilakukan pada butir-butir pernyataan yang sudah diuji validitasnya dan telah dinyatakan sebagai butir yang valid. Instrumen dikatakan dapat

dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten atau dapat memberikan hasil yang sama meskipun digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas memiliki dasar pertimbangan sebagai berikut:

- a. Jika r Alpha (*Cronbach's Alpha*) positif, dan r Alpha $> 0,60$ maka butir atau variabel dinyatakan reliabel.
- b. Jika r Alpha (*Cronbach's Alpha*) negatif, dan r Alpha $< 0,60$ maka butir atau variabel dinyatakan tidak reliabel .

3.8. Metode Analisis

3.8.1. Analisis Deskriptif Responden

Profil responden dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dengan mempresentasikan jawaban responden pada pertanyaan di bagian pertama dari kuesioner, yaitu tentang data diri responden. Hasil analisis deskriptif akan disajikan dalam bentuk persentase. Analisis deskriptif dilakukan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS 16.

3.8.2. Analisis *One Sample t-Test*

One Sample t-Test merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata populasi yang digunakan sebagai pebanding dengan rata-rata sebuah sampel, jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi. Uji *One Sample t-Test* dengan *Confidence Interval* 95% digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat

kepuasan kerja karyawan dan tingkat dukungan organisasional, dukungan supervisor dan dukungan rekan kerja. Selanjutnya *Test Value* ditetapkan sebesar 3 yang berasal dari median pemberian bobot penilaian pada kuesioner. Pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan aplikasi program SPSS16.

3.9. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen dukungan organisasional, dukungan supervisor dan dukungan rekan kerja terhadap variabel dependen kepuasan kerja. Kuncoro (2009) memaparkan bahwa regresi linear berganda adalah suatu metode untuk mempelajari suatu kejadian yang dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel. Variabel independen dalam penelitian ini yakni variabel dukungan organisasional, dukungan supervisor, dan dukungan rekan kerja, sedangkan variabel dependen yakni kepuasan kerja. Pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan aplikasi program SPSS16.

3.9.1. Uji t

Uji t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Kuncoro, 2009). Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel independen (meliputi: variabel dukungan organisasional,

dukungan supervisor, dan dukungan rekan kerja) dengan variabel dependen (kepuasan kerja) secara parsial menggunakan uji t.

Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel ($p < 0.05$) maka H_a diterima. Artinya secara statistik variabel independen (meliputi: variabel dukungan organisasional, dukungan supervisor, dan dukungan rekan kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kepuasan kerja).
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel ($p > 0.05$) maka H_0 ditolak. Artinya secara statistik variabel independen (meliputi: variabel dukungan organisasional, dukungan supervisor, dan dukungan rekan kerja) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kepuasan kerja).

3.9.2. Uji F

Uji F merupakan uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2009). Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel independen (meliputi: variabel dukungan organisasional, dukungan supervisor, dan dukungan rekan kerja) dengan variabel dependen (kepuasan kerja) secara simultan menggunakan uji F.

Pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut:

- Jika nilai F hitung $>$ F tabel ($p < 0.05$) maka H_a diterima. Artinya semua variabel independen (meliputi: variabel dukungan organisasional, dukungan supervisor, dan dukungan rekan kerja) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kepuasan Kerja).
- Jika F hitung $<$ F tabel ($p > 0.05$) maka H_0 ditolak. Artinya semua variabel independen (meliputi: variabel dukungan organisasional, dukungan supervisor, dan dukungan rekan kerja) secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kepuasan kerja).